



► PENGELOLAAN SAMPAH

Kuota ke TPST Piyungan Bakal Ditambah

UMBULHARJO-TPST Piyungan Transisi Tahap II baru bisa digunakan pada Oktober 2023. Saat dibuka, kuota sampah dari Kota Jogja ke lokasi ini diperkirakan bertambah.

Yosef Leon Plinsker
yosef@harianjogja.com

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko mengatakan sampai saat ini jatah kuota pembuangan sampah yang didapat Kota Jogja sebanyak 135 ton. Kondisi tersebut berdampak pada munculnya titik luberan dan tumpukan sampah, baik di depo maupun jalan protokol. Sejak awal, DLH ingin agar produksi sampah bisa dikurangi sejak dari hilir.

"Jatah 135 ton selalu dievaluasi tiga hari sekali, kalau memang di sana [TPST Piyungan] bisa menambah, maka kami tambah. Menurut informasi, TPST Piyungan Transisi Tahap II bisa dipakai Oktober, dan November kuota baru bisa bertambah, jadi kurang lebih satu bulan lagi," katanya, Rabu (27/9).

Pemkot Jogja, kata Haryoko, tahun depan juga akan memaksimalkan pembangunan TPST Nitikan 2 dan Karangmiri. Proses pengembangannya masih dilakukan dan pada 2024

► Jatah 135 ton selalu dievaluasi tiga hari sekali, kalau TPST Piyungan masih bisa menampung, maka kuota pembuangan ditambah

► TPST Piyungan hanya menampung sampai 2024, selanjutnya kabupaten/kota harus penyelesaian persoalan sampahnya.

mendatang pembangunan fisik ditargetkan mulai terlaksana. "Dari dua lokasi yang akan kami bangun, ada 40 ton sampah yang ditargetkan bisa dikelola," katanya.

Sampai sekarang masih ada sekitar 50 sampai 70 ton sampah yang masih belum dikelola dari total 250 ton sampah yang diproduksi setiap harinya dan sekitar 15-20 ton masih berada di jalanan. DLH masih memikirkan solusi untuk penanganan sampah yang berada di depo dan TPS agar tidak mengganggu kenyamanan warga sekitar.

"Sampah yang sudah tersimpan lama di depo, atau sudah lebih dari 30 hari harus dipasang cerobong agar gas metana keluar. Sekarang tumpukan sampah terus kami semprot dengan eco lindi untuk minimal gas metana. Jadi, ada bakteri yang masuk sehingga sampah bisa terurai," kata Haryoko.

Depo Pengok Gondokusuman masih menjadi salah satu tempat pembuangan sampah yang kerap kali meluber. Menurut Haryoko,

hal ini dikarenakan lokasinya yang berada di perkampungan padat penduduk serta persis di pinggir jalan sehingga kerap dijadikan warga sebagai lokasi pembuangan sampah. "Untuk membersihkan depo tergantung kondisi di hilir," katanya.

Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiyana menyebut pembuangan sampah ke TPST Piyungan hanya berlaku sampai 2024 mendatang untuk kabupaten/kota yang ada di DIY. "TPST Piyungan sebagai penampungan sampah regional hanya sampai 2024, selanjutnya kabupaten/kota harus penyelesaian persoalan sampahnya," kata Saktiyana.

Menurutnya, pengelolaan sampah di DIY ke depan dibuat tersentralisasi menjadi kewenangan dari pemkot dan pemkab di masing-masing wilayah. "Kami tetap mendukung seperti di Kulonprogo dan Gunungkidul yang pengelolaannya sudah terpisah. Gubernur DIY juga memberikan lampu hijau penggunaan tanah kas desa untuk mengelola sampah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005